

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021

Bela Izwar br Marpaung*¹, Nurismalatri²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Corresponding author: belaizwar77@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 22 Agustus 2023 Disetujui 12 September 2023 Diterbitkan 01 Desember 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i>, <i>Loan to Deposit Ratio</i>, dan <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu melakukan penelitian yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan berupa neraca dan laba rugi periode 2012 sampai dengan 2021. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> nilai t-hitung sebesar -0.938202 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.46691 (-0.938202 < 2.46691) dengan nilai Prob. Sebesar 0.3844 lebih besar dari 0.05 (0.3844 > 0.05), <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan t-Statistic sebesar -0.1875126 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.46691 (-0.1875126 < 2.46691) dengan nilai Prob. 0.4152 lebih besar dari 0.05 (0.4152 > 0.05), <i>Non Performing Loan (NPL)</i> tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan t-Statistic sebesar -0.771466 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.46691 (-0.771466 < 2.46691) dengan nilai Prob. 0.4697 lebih besar dari 0.05 (0.4152 > 0.05) Secara simultan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>, <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> dan <i>Non Performing Loan (NPL)</i> secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> F-Statistic sebesar 1.992715 lebih kecil dari f tabel sebesar 4.76 dengan nilai Prob. Sebesar 0.216613 lebih besar 0,05 (0.216613 > 0,05) dan diperoleh koefisien determinasi Rsquare sebesar 0.2486 atau 28,42%.</p>
<p>Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio; non Performing Loan; Return on Asset.</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v3i4</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and Non Performing on Return On Assets at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk either partially or simultaneously. The research method used is a quantitative method, namely conducting research that describes the company's financial condition expressed in the form of</i></p>
<p>Keywords: Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio; non Performing Loan; Return on Asset.</p>	

numbers. Data collection was carried out by taking secondary data in the form of financial statements of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange using reports in the form of balance sheets and profit and loss for the period 2012 to 2021. The analysis techniques used include descriptive statistics, classic assumption tests, multiple regression analysis, t test, f test, and the coefficient of determination. The results of this study indicate that partially Capital Adequacy Ratio (CAR) has a not significant effect on Return On Assets (ROA). -0.938202 smaller than 0.05 ($-0.938202 < 0.05$), with a Prob value. 0.3844 is greater than 0.05 ($0.3844 > 0.05$). Loan to Deposit Ratio (LDR) has no effect on Return On Assets with a t-Statistic of -0.875126 smaller than t table of 2.4669 ($-0.875126 < 2.4669$) with a Prob value. 0.4152 is greater than 0.05 ($0.4152 > 0.05$). Non Performing Loan (NPL) has no effect on Return On Assets with a t-Statistic of -0.771466 smaller than t table of 2.4669 ($-0.771466 < 2.4669$) with a Prob value. 0.4697 is greater than 0.05 ($0.4697 > 0.05$). Simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) together have no effect on Return On Assets (ROA) F-Statistic of 1.992715 is greater than f table of 4.76 with a Prob value. 0.216613 is greater than 0.05 ($0.216613 > 0.05$) and the coefficient of determination R^2 is 0.2486 or $28,42\%$.

How to cite: Marpaung, B.I & Nurismalatri, N. (2023). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* 3(4). 651-662



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, perekonomian secara keseluruhan akan memperoleh manfaat dari keberadaan suatu bank. Bank merupakan badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh serta berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan taraf hidup masyarakat dalam hal perekonomian. Menurut Kasmir (2016:300) untuk dapat mengukur tingkat kesehatan bank dapat menggunakan alat ukur kesehatan bank yaitu dengan menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*).

Tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar Bank Indonesia. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca kondisi bank yang sesungguhnya termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode. Dalam laporan keuangan termuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas (modal sendiri) yang dimilikinya. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank, karena tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang

maksimal. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	CAR	LDR	NPL	ROA
2012	16,95%	77,92%	1.51%	3.39%
2013	16,99%	86,13%	1.31%	3.41%
2014	18,31%	79,56%	1.30%	3.02%
2015	20,59%	84,38%	1.21%	2.89%
2016	22,91%	85,28%	1.09%	2.61%
2017	22,96%	86,80%	1.15%	2.58%
2018	21,21%	88,22%	1.24%	2.50%
2019	22,55%	88,06%	1.37%	2.43%
2020	20,61%	86,79%	1.40%	1.16%
2021	25,28%	87,33%	1.97%	1.83%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Return on Assets pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2021 terlihat fluktuatif. Nilai tertinggi Capital Adequacy Ratio terjadi pada Tahun pada tahun 2021 sebesar 25,28% dan terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 16,95%. Nilai tertinggi Loan to Deposit Ratio terjadi pada tahun 2018 sebesar 88,22% dan terendah pada tahun 2012 sebesar 77,92%. Selanjutnya nilai tertinggi Non Performing Loan terjadi pada tahun 2021 sebesar 1,97% dan terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 1.09%. Kemudian nilai tertinggi Return on Assets terjadi pada tahun 2013 sebesar 3,41% dan terendah pada tahun 2020 sebesar 1,16%.

Penilaian perusahaan dalam kemampuan memperoleh keuntungan yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2012:202) semakin tinggi nilai ROA maka kinerja keuangan perusahaan dianggap semakin baik dan demikian sebaliknya. Acuan standar penetapan ROA minimal bagi bank yang ada di Indonesia adalah 1,5 persen yang ditetapkan dalam SE BI No.13 / 24 / DPNP / 2011.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian modal yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman, 2005). Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan aktiva.

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibanding dengan jumlah dana pihak ketiga (Kasmir, 2016:225). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan sebuah bank dalam melakukan pembayaran kembali atas dana yang ditanamkan nasabah menggunakan dana likuiditasnya yang bersumber dari kredit yang telah disalurkan bank tersebut (Riyadi, 2015: 199).

Non Performing Loan (NPL) merupakan suatu indikator rasio terhadap tingkat kemacetan kredit yang disalurkan oleh suatu bank atau bisa disebut dengan kredit macet. Rasio ini juga merupakan indikator para investor untuk melihat apakah sebuah bank tersebut mampu untuk mengelola kredit secara efektif atau tidak terhadap para krediturnya. Besarnya tingkat *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan adanya kredit bermasalah pada bank, semakin

besar kredit bermasalah pada bank menunjukkan bank tersebut tidak bisa menarik kembali dana yang telah disalurkan, maka berakibat pada laba yang diperoleh oleh bank.

KAJIAN LITERATUR

Capital Adequacy Ratio

Menurut Kasmir (2014:46), *Capital Adequacy ratio* merupakan perbandingan rasio yaitu antara rasio kecukupan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Menurut Bank Indonesia (Nomor 9/13/PBI/2017) *Capital Adequacy ratio* adalah penyediaan modal minimum bagi bank didasarkan pada resiko aktiva dalam arti luas, baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang masih bersifat kontijen dan/atau komitmen yang disediakan oleh bank bagi pihak ketiga maupun resiko pasar.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa *Capital Adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah.

Menurut : SE BI No 6/73/INTERNDPNP tgl 24 Desember 2004 mengatakan rumus menghitung *Capital Adequacy ratio* (CAR) ialah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti + Modal Tambahan}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2019: 227) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah < 110%. Menurut Riyadi (2015:199) LDR merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera Lainnya) dalam bentuk kredit. Jika dikembangkan lebih lanjut maka dibandingkannya tidak hanya terhadap kredit tetapi ditambah dengan surat berharga yang diterbitkan (Obligasi) dan modal inti. Menurut Kasmir (2014:225) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini juga digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang baik adalah apabila nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masih dalam batas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), karena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi atau rendah tidak akan bagus bagi bank atau menandakan bank tersebut tidak sehat.

SE BI No. 3/30/DPNP/2001 menjelaskan tentang bentuk rumus *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini yaitu:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Kasmir (2013:155) *Non Performing Loan* (NPL) merupakan “Kredit bermasalah atau kredit macet yang di dalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau

tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran”. Sedangkan menurut Rivai (2014:398), *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari dalam artian luas. NPL dapat diartikan sebagai kondisi pinjaman dengan kondisi debitur gagal melakukan pembayaran yang dijadwalkan untuk jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disimpulkan *Non Performing Loan* merupakan suatu indikator rasio terhadap tingkat kemacetan kredit yang disalurkan oleh suatu bank atau bisa disebut dengan kredit macet. Rasio ini juga merupakan indikator para investor untuk melihat apakah sebuah bank tersebut mampu untuk mengelola kredit secara efektif atau tidak terhadap para krediturnya.

SE BI No. 3/30/DPNP/2001 2001 menjelaskan tentang bentuk rumus *Non Performing Loan* ini yaitu:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Return On Assets

Munawir (2012:100) “ROA adalah perbandingan rasio laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata usaha dalam periode yang sama secara formulasi”. *Return On Assets* rasio yang dapat mengukur tingkat kembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada, atau rasio ini mampu mengabarkan efisiensi pada dana yang digunakan pada suatu perusahaan. Menurut Riyanto (2016:335) *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut Kasmir (2015:202) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memantapkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar *Return On Assets* (ROA). semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

SE BI No. 3/30/DPNP/2001 2001 menjelaskan tentang bentuk rumus *Non Performing Loan* ini yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lainnya) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain. CAR merupakan perbandingan rasio yaitu antara rasio kesukupan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan sesuai ketentuan pemerintah. Di dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan terdapatnya tidak berpengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berdampak pada perubahan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2021.

H₁: Terdapat pengaruh secara parsial *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets*

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan ratio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana yang digunakan. LDR merupakan suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan dan lain-lainnya yang digunakan dalam memenuhi pinjaman nasabah. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk pemberian pinjaman. Semakin besar kredit maka pendapatan yang diperoleh meningkat, karena pendapatan meningkat secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara kredit yang akan diberikan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar Kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit sebagai likuiditas bank. Di dalam penelitian bahwa Biaya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hartanti (2017) ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

H₂: Terdapat pengaruh secara parsial *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*

Non Performing Loan (NPL) merupakan Kredit bermasalah atau kredit macet yang di dalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayar. Di dalam penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan terdapatnya tidak berpengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berdampak pada perubahan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abdurrohman, dkk (2020) ditemukan bahwa (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

H₃: Terdapat pengaruh secara parsial *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Amathy Surya Sri Malani (2020) ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hartanti (2017) ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Abdurrohman, dkk (2020) ditemukan bahwa (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

H₄: Terdapat pengaruh secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT

Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2012 – 2021. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Assets*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2012 – 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Sample: 2012 2021

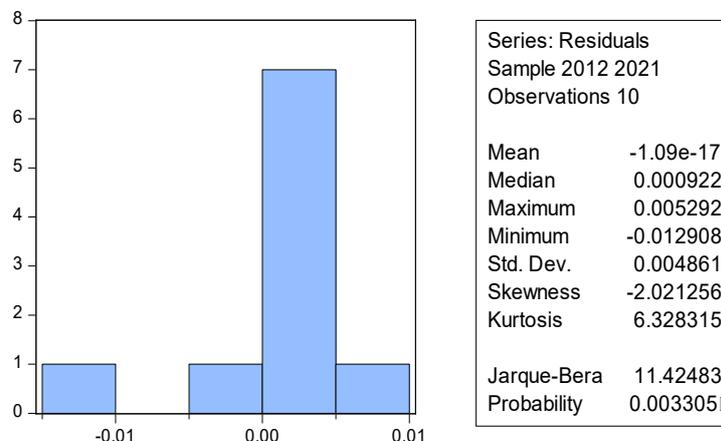
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.025826	0.208355	0.849084	0.013546
Median	0.025961	0.209090	0.857758	0.013056
Maximum	0.034102	0.252848	0.882210	0.019708
Minimum	0.011590	0.169459	0.779175	0.010930
Std. Dev.	0.006868	0.027508	0.034959	0.002487
Skewness	-0.760900	-0.113590	-1.109132	1.567469
Kurtosis	2.976553	1.999895	2.874226	4.904673
Jarque-Bera	0.965177	0.438258	2.056883	5.606506
Probability	0.617184	0.803218	0.357564	0.060613
Sum	0.258257	2.083555	8.490842	0.135463
Sum Sq. Dev.	0.000424	0.006810	0.010999	5.56E-05
Observations	10	10	10	10

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai minimum CAR sebesar 0.169459, maksimum sebesar 0.252848, nilai rata-rata sebesar 2.083555 dan nilai standar deviasi sebesar 0.027508. Pada variabel LDR nilai minimum sebesar 0.779175, maksimum sebesar 0.882210, nilai rata-rata sebesar 8.490842 dan standar deviasi sebesar 0.034959. Pada variabel NPL nilai minimum sebesar 0.010930, maksimum sebesar 0.019708, nilai rata-rata sebesar 0.135463 dan standar deviasi sebesar 0.002487. Kemudian nilai ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.011590, maksimum sebesar 0.034102, nilai rata-rata sebesar 0.258257 dan standar deviasi sebesar 0.006868.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data diolah

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output untuk uji normalitas dengan menggunakan Eviews 10 pada tabel 3 terlihat bahwa pada grafik dari hasil uji normalitas dengan Jarque-Bera yaitu signifikan sebesar 0,003305. Artinya bahwa nilai $0,003305 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002967	837.1980	NA
X1	0.009481	117.9636	1.821925
X2	0.005537	1128.171	1.718625
X3	0.692237	36.93250	1.086956

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 3 terlihat bahwa Nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu *Capital Adequacy Ratio* (X1) sebesar 1.821925, *Loan to Deposit Ratio* (X2) sebesar 1.718625 dan *Non Performing Loan* (X3) sebesar 1.086956. Ini mengindikasikan bahwa terjadinya multikolinieritas diantara variabel independen dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.398642	Prob. F(3,6)	0.7592
Obs*R-squared	1.661949	Prob. Chi-Square(3)	0.6454
Scaled explained SS	1.593969	Prob. Chi-Square(3)	0.6608

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan hasil uji Breusch-Pagan-Godfrey menunjukkan hasil nilai probabilitas FStatistik (F-Hitung) lebih besar dari Alpha (0,05) yaitu 0,6608, artinya variabel X1, X2 dan X3 lebih besar dari pada Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan H_a ditolak dan H_0 diterima..

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

-statistic	.461225	Prob. F(2,4)	.3339
bs*R-squared	.221700	Prob. Chi-Square(2)	.1211

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan data yang diperoleh observasi R-squared dengan Prob. Chi-squared nilainya adalah 0.1211 dimana $0.1211 > 0,05$. Sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.108846	0.054468	1.998325	0.0926
X1	-0.091352	0.097369	-0.938202	0.3844
X2	-0.065119	0.074411	-0.875126	0.4152
X3	-0.641866	0.832008	-0.771466	0.4697
R-squared	0.499088	Mean dependent var		0.025826
Adjusted R-squared	0.248631	S.D. dependent var		0.006868
S.E. of regression	0.005953	Akaike info criterion		-7.120690
Sum squared resid	0.000213	Schwarz criterion		-6.999656
Log likelihood	39.60345	Hannan-Quinn criter.		-7.253464
F-statistic	1.992715	Durbin-Watson stat		2.520057
Prob(F-statistic)	0.216613			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $Y = 0.108846 - 0.091352 X1 - 0.065119 X2 - 0.641866 X3$

1. Nilai konstanta a sebesar 0.108846 yang berarti bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) bernilai 0, maka Return On Asset bernilai 0.108846.
2. Koefisien regresi untuk variabel bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar -0.091352 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) maka akan mengalami penurunan Return On Asset sebesar -0.091352 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi untuk variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar -0.065119 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), maka akan mengalami penurunan Return On Asset sebesar -0.065119 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Koefisien regresi untuk variabel Non Performing Loan (NPL) sebesar -0.641866 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) satuan variabel Non Performing Loan (NPL), maka akan mengalami penurunan Return On Asset sebesar -0.641866 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Hasil penelitian di atas menunjukkan nilai signifikansi variabel CAR terhadap ROA sebesar $0.03844 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2012 – 2021. pada variabel LDR terhadap ROA sebesar $0.4152 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset, Selanjutnya pada variabel NPL terhadap ROA sebesar $0.4697 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2012 – 2021.

Uji F Simultan

Hasil penelitian di atas menunjukkan nilai F-Statistic sebesar 1.992715 lebih kecil dari f tabel sebesar 4.76 ($1.992715 < 4.76$) dengan nilai Prob. Sebesar 0.216613 lebih besar 0,05 ($0.216613 > 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2012-2021.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.499088	Mean dependent var	0.025826
Adjusted R-squared	0.248631	S.D. dependent var	0.006868
S.E. of regression	0.005953	Akaike info criterion	-7.12069
Sum squared resid	0.000213	Schwarz criterion	-6.999656
Log likelihood	39.60345	Hannan-Quinn criter.	-7.253464
F-statistic	1.992715	Durbin-Watson stat	2.520057
Prob(F-statistic)	0.216613		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui diperoleh koefisien determinasi R square (R²) sebesar 0,2486. Maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0,2846 \times 100\% = 28,42\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) kontribusi terhadap Return On Asset (ROA) sebesar 28,42% sedangkan sisanya sebesar 71,58 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets*

Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012 – 2021. Hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Amathy Surya Sri Malani (2020) ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2021.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*

Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012 – 2021. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakan oleh Hartanti (2017) ditemukan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*

Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Aset pada PT Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2012 – 2021. Penghasilan utama suatu bank berasal dari kredit yang diberikan pihak bank kepada pihak ketiga, Semakin banyak kredit yang diberikan kepada pihak bank, maka semakin banyak pula peningkatan pendapatan Bunga yang diterima oleh bank. Namun, peningkatan kredit juga harus sejan dengan kinerja kredit yang baik, namun seringkali banyak yang tidak mampu melunasi pokok pinjaman maupun bunganya. Hal ini menunjukkan bahwa informasi DER akan mempengaruhi kinerja saham oleh karena itu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dan dapat meningkatkan *Return On Assets*. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakan oleh Abdurrohman, dkk (2020) ditemukan bahwa (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap *Return on Assets*

Secara simultan disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2012-2021. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan Amathy Surya Sri Malani (2020) ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakan oleh Hartanti (2017) ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukakan oleh Abdurrohman, dkk (2020) ditemukan bahwa (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL), tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2012 – 2021. Adapun secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL), tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2012 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis* (Bernadine (ed.)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. www.gpu.i
- Bank Indonesia. (2015). *Laporan Keuangan Publikasi Triwulan*. Retrieved from www.bi.go.id.
- Brigham, E. F., & Houston, J, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1. Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Danang Sunyoto. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ap
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Teori dan Soal Jawab. Bandung. Alfabeta.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta : Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisisn Kinerja Manajemen*. PT. Grasindo:Jakarta.
- Hetty, I. (2015). *Manajemen Unit Kerja: Untuk perekam medis dan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Cetakan kelima, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Latumerissa, Julius R. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Selemba Empat.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat
- Murhadi, W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Andi Publisher: Yogyakarta.

- Pandia, F. (2012) *Manajemen Dana dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, A. (2020). *Dasar-dasar Analisa laporan Keuangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudirman, I Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2019). *Statistiks untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.